“ANALISIS PORTAL FREELANCE”

OLEH :

Yulia Pramesti (1211800065)

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya Kode Pos 60118
Telp. (031) 5931800 Fax. (031) 592781

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk mendapatkan uang. Dulu orang-orang mencari kerja dengan melihat lowongan-lowongan apa saja yang tersedia di Internet. Kemudian mereka akan memasukan lowongan melalui kantor atau melalui kantor pos. Semuanya dilakukan secara manual sampai dengan tiba datangnya internet.

Perkembangan internet yang cepat juga diikuti oleh perubahan budaya orang dalam mencari kerja. Berdasarkan data dari Jobsdb1, jumlah orang yang mencari pekerjaan melaluiinternet mencapai 30 juta setiap tahunnya. Web-web yang biasanya dipakai untuk mencari kerja adalah Jobstreet dan Kaskus. Namun website-sebsite yang telah disebutkan di atas merupakan website bagi orang yang menginginkan ikatan kerja tetap dengan perusahaan. Website-website tersebut tidak menyertakan lowongan pekerjaan bagi orang-orang pekerja lepas yang tidak menginkan ikatan dengan perusahaan atau freelance.

Freelanceadalah orang yang bekerja secara bebas dan tidak terikat dengan perusahaan dalam waktuyang lama.Dalam mengerjakan tugasya, biasanya freelance akan diminta untuk mengerjakan salah satu tugas kecil dalam perusahaan dan diikat dengan kontrak sampai pekerjaan itu selesai. Pekerjaan yang dilakukan pun bervariasi dari keuangan, hukum, teknik,sampai manajemen.

Freelance saat ini merupakan tata cara bekerja favorit bagi orang-orang. Salah satu sebabnya adalah mereka tidak perlu lagi datang ke kantor atau terikat dengan perusahaan untuk mendapatkan dan mengerjakan pekerjaan lagi. Berdasarkan data dari intuit2020, freelance akan menjadi dominan untuk 20 tahun yang akan datang.

Salah satu masalah yang para freelance hadapi adalah para freelance terkadang tidak dapat menunjukpekerjaan yang dilakukan sebelumnya. Hal ini karena hasil pekerjaan tersebut telah menjadi hak klien. Ini membuat para freelance yang ingin kembali menjadipegawai tetap merasa kesulitan. Terutama apabila perusahaan menginginkan portofolio bukti software yang pernah dikerjakan oleh freelance sebelumnya.

BAB II

PEMBAHASAN

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan relah untuk mengarahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan tenaga dan waktunya untukk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah di tentukan sebelumnya.

Produktivitas kerja seringkali dikaitkan dengan keefektifan dan efisiensi dari kerja atau dikaitkan dengan masalah rasio hasil kerja (keluaran) dan berbagai sumber yang diperlukan untuk tercapainya hasil kerja tersebut (masukan). Produktivitas kerja adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas tinggi.

Menurut teori yang dikemukaan oleh soedirman (1986) dalam sedarmayanti (2011) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu penghasilan, lingkungan, dan iklim kerja. Faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja secara umum yaitu kedisiplinan yang merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

Internet dalam Dunia Bisnis

Pemanfaatan internet dalam bidang bisnis dibagi menjadi dua bagian, yaitu bisnis online dan pemasaran. Di dalam bisnis online, in[1]ternet dapat menjadi media untuk melakukan bisnis sehingga berkembanglah apa yang dikenal dengan istilah: bisnis online. Dengan membuat situs (website) yang dirancang untuk bisnis online maka bisnis yang dilakukan melalui dunia maya sudah bisa berlangsung. Peluang

bisnis nonkonvensional ini langsung direspon oleh banyak pihak, ada pihak yang memang serius terjun ke bisnis online, tetapi banyak juga yang sekedar mencoba-coba. Adapun berbagai perusahaan yang sukses mendunia melakukan bisnis lewat internet adalah amazon.com yang sering dijadikan contoh ideal kesuksesan bisnis online. Dijaman sekarang jika mendapatkan pekerjaan sulit jika hanya mengandalkan ijazah yang tinggi, perlu adanya keberanian dalam mengambil keputusan berkarir. Salah satunya dengan cara mungkin jika tidak ada modal, freelance jadi pekerjaan yang cukup di rekomendasi oleh khalayak anak muda.

Bisnis online melalui internet pada dasarnya merupakan suatu bisnis yang menjanjikan mengingat pasarnya ialah pengguna internet yang tersebar di seluruh dunia. Tetapi dalam praktiknya banyak kendala yang menghambat perkembangan bisnis online. Pertama, persoalan keamanan sewaktu melakukan transaksi online; masih banyak orang yang merasa ragu apakah transaksi pembayaran kartu kredit yang dilakukannya benar-benar aman, meskipun situs bisnis online tersebut sudah menggunakan sistem pengamanan yang canggih seperti SSL Secure. Kedua, meski pengguna Internet terus meningkat pesat hanya sebagian kecil yang menjadi pasar potensial dalam bisnis online. Kebanyakan pengguna internet cenderung memilih aktif di situs jejaring sosial, game online dan browsing mencari informasi (berita).

Selain berperan dalam dunia bisnis online, internet sebagai media baru pun berperan sangat penting bagi perubahan dalam konsep pemasaran yang dilakukan perusahaan. Perusahaan mulai memanfaatkan internet sebagai sarana promosi ke seluruh dunia dengan membuat sebuah situs resmi perusahaan. Situs perusahaan umumnya menampilkan company profile, produk yang dijual dan berita mengenai aktivitas perusahaan. Perusahaan juga menyediakan fasilitas email bagi konsumen yang ingin menghubungi perusahaan. Tidak hanya perusahaan besar yang mampu membuat situs, perusahaan kecil pun mampu melakukannya, karena menciptakan sebuah situs tidak terlalu sulit dan biayanya relatif terjangkau. Aspek pembedanya adalah situs perusahaan besar biasanya dikelola secara khusus sehingga data serta tampilannya sering diperbarui.

Internet juga dapat dijadikan media untuk menggaet calon konsumen yaitu dengan mengirim email atau newsletter, yang dalam teori pemasaran Philip Kotler adalah contoh pemasaran langsung melalui Internet. Salah satu bentuk pemasaran yang memanfaatkan berbagai media di internet adalah viral marketing (pemasaran viral). Pemasaran viral merupakan model pemasaran dari mulut ke mulut dengan menggunakan media internet atau Internet Word of Mouth. Viral berati virus yang penyebarannya terjadi dengan cepat (Datta, Chowdhury dan Chakraborty, 2005).[1]

Kata freelance sendiri adalah sebuah istilah pada Abad Pertengahan yang digunakan kepada seorang prajurit bayaran (a free lance) yang tak terikat kepada siapa pun kecuali hanya pada orang yang mempekerjakannya. Istilah itu pertama kali digunakan oleh Sir Walter Scott (1771-1832) dalam novelnya Ivanhoe untuk menggambarkan prajurit bayaran Abad Pertengahan (free lance). Kata lance, yang berarti tombak, menjelaskan bahwa tombak tersebut bida melayani siapa pun yang mempekerjakannya. Pada 1903, kata freelance serta pengertiannya tercatat dalam Oxford English Dictionary sebagai kata kerja (verb). Di era modern, kata tersebut mengalami perluasan arti atau makna, yaitu dari kata benda (a freelance) menjadi kata sifat (a freelance journalist), kata kerja (a journalist who freelances) dan kata keterangan (she worked freelance).[2]

Freelance: Peluang/Ancaman bagi Dunia Bisnis Sebagai proses dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, internet telah memberikan manfaat yang nyata bagi para pekerja lepas (freelancer) khususnya sebagai sarana untuk mencari pekerjaan atau menjalani bisnis. Adapun bagi dunia bisnis, perkembangan internet serta kehadiran freelancer yang semakin marak dapat memberi kemudahan dalam mengakses sumberdaya manusia (SDM), khususnya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja khusus (seperti ahli IT, desain grafis dan lain sebagainya) untuk menunjang performa pelayanan pada konsumen. Sebelum perkembangan internet yang sedemikian pesat sebagaimana pada saat ini, profesi freelancer di Indonesia pernah dianggap sebelah mata. Akibatnya, dunia bisnis (perusahaan) cenderung enggan menggunakan freelancer sebab takut dengan berbagai potensi risiko yang mungkin saja dialami. Namun seiring dengan waktu,

meskipun anggapan miring ini belum sepenuhnya hilang, profesi freelance sudah mulai diterima serta menjadi bagian dari dunia usaha. Bahkan, sebuah iklan produk komersial di televisi dengan tagline berkantor tidak melulu harus di ruang kantor, memperlihatkan posisi freelance yang sudah selayaknya diperhitungkan di tengah dunia bisnis. [3]

PENUTUP

Pilihan untuk bekerja secara lepas (freelance) akhir-akhir ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Bagi perusahaan, penggunaan tenaga kerja lepas pun bisa memberi banyak manfaat, antara lain bisa memaksimalkan produktivitas karyawan dan perusahaan, efisiensi biaya rekrutmen, menambah gagasan-gagasan baru/segar (dari perspektif yang berbeda), dan meraih fleksibilitas terhadap waktu. Dengan melihat perkembangan teknologi informasi dan komuniasi yang semakin pesat, kehadiran para pekerja lepas (freelancer) sejatinya dapat dimanfaatkan oleh perusahaan yang memerlukan tenaga kerja dengan keahlian/keterampilan khusus yang tidak bisa dipenuhi oleh pegawai full time. Tentunya, kehadiran freelance ini bisa menjadi sebuah peluang bagi perkembangan dunia bisnis pada umumnya dan perusahaan/wirausahawan pada khususnya dalam memenuhi tenaga kerja dengan keahlian/keterampilan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

[1] MUSTOFA, “PEKERJA LEPAS (FREELANCER) DALAM DUNIA BISNIS MUSTOFA 1) Dosen STISIP Yuppentek Tangerang,” vol. X, pp. 19–25, 2018.

[2] Winastiti, Agnes. (2016). Generasi Millenial dan Karakteristiknya. Diakses dari: https://student.cnnindonesia.com/edukasi/2 0160823145217-445-153268/generasimillenial-dan-karakteristiknya/

[3] Situmorang, James R. (2012). ”Pemanfaatan Internet Sebagai New Media dalam Bidang Politik, Bisnis, Pendidikan dan Sosial Budaya”. Jurnal Administrasi Bisnis, 8(1): 73-87.

BE #WALLETWISE
LEARN MORE
Visit
standardbank.co.za/walletwise
for more WalletWise tips.

Properti Pindai

Jumlah kata : 813
Hasil Ditemukan : 5

To or From
Binary Translator

To or From
PDF Converter

37%
Plagiat

63%
Unik

Buat itu unik
Mulai Pencarian Baru

BAB II
PEMBAHASAN

Similarity 18%
HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA DENGAN
HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI KERJA DENGAN PRO[illegible]TAS KERJA PADA TENAGA HE